

**SAMBUTAN KETUA DEWAN KOMISIONER
OTORITAS JASA KEUANGAN**

PEMBUKAAN EXPO – PASAR RAKYAT SYARIAH 2015

Jakarta, 13 Juni 2015

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

1. Anggota Dewan Komisioner OJK, Para Pimpinan Lembaga Keuangan, Pimpinan MUI para alim ulama dan tokoh masyarakat, Para penggiat ekonomi syariah dan hadirin yang berbahagia. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karuniaNya kita semua diberi kesempatan untuk berkumpul dalam suasana yang baik dalam rangka pelaksanaan pembukaan expo Pasar Rakyat Syariah yang merupakan pendahuluan dari kegiatan pencanangan 'Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah' yang insya Allah akan dilaksanakan pada tempat ini besok pagi oleh Bapak Presiden.

Bapak ibu hadirin sekalian yang saya hormati,

2. Bapak dan Ibu tentunya memahami betul bahwa kelembagaan keuangan syariah yang dikembangkan dalam bentuk perbankan syariah, asuransi dan bentuk-bentuk layanan keuangan syariah non-bank lainnya, maupun aktivitas pasar modal syariah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dimana Otoritas Keuangan atas dasar amanah undang-undang wajib memenuhi kebutuhan itu. Namun, diatas itu semua pengembangan industri jasa keuangan syariah juga dilakukan atas dasar pertimbangan kepentingan nasional antara lain dalam rangka memperluas alternatif bentuk dan sistem layanan jasa keuangan yang dapat mendukung tujuan ketercakupannya masyarakat dalam layanan jasa keuangan formal dan pendalaman pasar keuangan; termasuk memfasilitasi investasi dan aliran dana masuk dari investor internasional yang memiliki preferensi syariah, membantu memperkuat stabilitas sistem keuangan karena kita memiliki dua bentuk sistem jasa keuangan saling melengkapi, dan memberikan kontribusi bagi berkembangnya layanan keuangan yang *socially responsible*, yaitu layanan keuangan yang memenuhi norma etika yang lebih baik serta mengedepankan aspek akuntabilitas sosial dan lingkungan.
3. Banyak pemerintahan dan Otoritas Keuangan diberbagai negara dengan ditopang oleh analisis dan riset oleh ahli terkemuka meyakini bahwa penerapan konsep-konsep dasar

keuangan syariah akan memberikan kondisi lebih baik pada berbagai aspek ekonomi dan sosial. Oleh karena itulah maka Otoritas dan *stakeholders* keuangan syariah internasional memiliki antusiasme dan visi untuk mengakselerasi pertumbuhan industri keuangan syariah yang dalam tataran praktek masih banyak menghadapi berbagai hambatan, masalah dan tantangan. Hal tersebut terutama karena kita menghadapi dilema industri baru tumbuh (*infant industry*) yang merupakan lingkaran sebab-akibat yang memerlukan intervensi dan dukungan untuk mencapai kondisi pertumbuhan cepat dan efisiensi optimal. Industri jasa keuangan syariah dengan volume usaha dan kekuatan permodalan kecil memiliki keterbatasan untuk meningkatkan daya saing (dalam bentuk berinvestasi pada teknologi dan SDM terbaik), terlebih dalam kondisi persaingan ketat dengan dominasi sistem keuangan konvensional yang sudah mapan.

4. Dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional.
5. Pengembangan perbankan dan keuangan syariah di Indonesia, pada saat ini sudah berdampak pada perkembangan sektor-sektor bisnis syariah lainnya yang perlu saling di-sinergikan agar dapat saling mendukung sambil membangkitkan potensi ekonomi yang belum banyak tergarap. Dalam periode 10 tahun terakhir, pelaku usaha non-keuangan mulai memperlihatkan pertumbuhan bisnis dengan prinsip syariah dengan signifikan, seperti *Islamic fashion*, kosmetik, obat-obatan, produk makanan halal, hotel dan restoran dan bahkan *syariah tourism*. Kolaborasi secara *cross-sektor* antar lembaga keuangan syariah yang beragam bentuk kelembagaannya, dan kerjasama antara lembaga keuangan syariah dengan sektor riil syariah seperti yang disebutkan diatas akan memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan sektor ekonomi dan keuangan syariah yang pada akhirnya peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.
6. Dalam konteks itulah **Pasar Rakyat Syariah 2015** ini dilaksanakan oleh OJK yang juga menjadi kesempatan untuk melaunching **Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah**. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat secara luas, meningkatkan loyalitas nasabah bank dan lembaga keuangan syariah dan mendorong agar masyarakat menjadikan penggunaan jasa keuangan syariah sebagai budaya atau *lifestyle*. Ini merupakan suatu upaya untuk mendorong pertumbuhan dan memperbesar pangsa pasar keuangan syariah agar dapat berkontribusi lebih besar bagi pembangunan. Program literasi dan edukasi keuangan syariah perlu dibiasakan mulai dari sejak sekolah. Terkait itu OJK bersama dengan pelaku industri perbankan syariah mengembangkan produk **Simpanan Pelajar Perbankan Syariah (SimPel iB)** yang merupakan suatu produk perbankan berbiaya murah.

Para Hadirin yang kami Muliakan,

7. Pada berbagai kesempatan kami sebagai pimpinan OJK sudah menegaskan komitmen dan dukungan dalam pengembangan sektor jasa keuangan syariah sebagai bagian dari pengembangan sektor keuangan nasional. Kedepan OJK akan terus melakukan berbagai upaya untuk: (1) mewujudkan pasar modal—baik pasar saham maupun pasar surat utang—sebagai sumber pembiayaan yang semakin penting bagi dunia usaha, dengan kualitas infrastruktur dan regulasi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu; (2) memperbesar akses bagi usaha kecil dan menengah pada sumber pembiayaan, baik perbankan, lembaga pembiayaan dan penjaminan, pasar modal, serta lembaga keuangan mikro; dan (3) mendorong peningkatan basis investor ritel domestik. Ketiga hal tersebut kita laksanakan secara simultan untuk sistem keuangan konvensional dan sistem keuangan syariah.
8. Dengan ketiga fokus tersebut, ekonomi syariah diharapkan dapat membantu dalam peningkatan ketahanan dan daya saing pasar keuangan Indonesia menghadapi tantangan perekonomian nasional kedepan. Secara langsung, keberadaan industri keuangan dan perbankan syariah dapat ikut mendukung kegiatan perekonomian di Indonesia. Berdasar pada potensi benefit yang ditawarkan kepada masyarakat secara luas, OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah. Oleh karena itu kami menyambut gembira launching **Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019**, yang diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.
9. Pada kesempatan yang baik ini kami ingin mengajak pelaku industri dan stakeholder keuangan syariah melakukan berbagai upaya bersungguh-sungguh untuk pengembangan sektor ini. Kedepan kita akan memperkuat sinergi kebijakan antara otoritas, dengan pemerintah dan stakeholders lainnya. Kepada pelaku industri keuangan syariah didorong untuk memperkuat permodalan untuk meningkatkan kapasitas ekspansi usaha, meningkatkan pertumbuhan DPK dan pembiayaan pembangunan; memperbaiki kualitas layanan dan keberagaman produk serta memperbaiki efisiensi dan daya saing usahanya.

PENUTUP

10. Demikian sambutan yang dapat saya sampaikan, pada kesempatan yang berbahagia ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan melimpahkan rahmad dan hidayahNya bagi kita dalam menjalankan seluruh kewajiban kita dengan sebaik-baiknya. Akhirnya, seraya memohon ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Bismilahirrahmanirrahim* dengan ini Expo Pasar Rakyat Syariah dan rangkaian kegiatan terkait ini kami nyatakan dibuka. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan bagi kita melaksanakan tugas dan

amal bakti bagi bangsa dan negara dengan sebaik-baiknya. **Wa billahi taufik wal hidayah wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.**